

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI TANDA BAHAYA KEHAMILAN TRIMESTER KETIGA DENGAN KETERATURAN PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS PADANG BULAN SELAYANG II KOTA MEDAN

Fransiska Asrinelda Butar Butar<sup>1</sup>, Alex Marulitua Lumbanraja<sup>2</sup>, Juli Jamnasi<sup>3</sup>, Alexander  
Parlindungan Marpaung<sup>4</sup>, Endy Juli Anto<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia, Medan

<sup>2</sup> Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia, Medan

<sup>3</sup> Departemen Radiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia, Medan

<sup>4</sup> Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia, Medan

<sup>5</sup> Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia, Medan

Korespondensi : [fkmethodistmedan@yahoo.co.id](mailto:fkmethodistmedan@yahoo.co.id), [asrinelda@gmail.com](mailto:asrinelda@gmail.com)

## Abstrak

**Latar belakang :** Pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan trimester ketiga penting dimiliki oleh ibu hamil agar dapat mengurangi angka kematian ibu. Kurangnya pengetahuan ibu hamil disebabkan oleh tidak teraturnya melakukan pemeriksaan ANC. Pemeriksaan ANC bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil secara optimal.

**Metode penelitian :** Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 41 orang ibu hamil trimester ketiga yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Padang Bulan Selayang II. Teknik analisis data terdiri dari univariat dan bivariat. Analisis data menggunakan Uji *kolmogorov-smirnov*.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 41 orang ibu hamil terdapat 29 orang ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik (70,7%), 10 orang ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (24,4%) dan 2 orang ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kurang (4,9%). Uji statistik *kolmogorov-smirnov* (*p-value* 0,023).

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan trimester ketiga dengan keteraturan pemeriksaan ANC ( $p < 0,05$ ). Diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 9,805 yang berarti pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan trimester ketiga dapat mempengaruhi sebesar 9,8 kali terhadap keteraturan pemeriksaan ANC.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Tanda bahaya kehamilan trimester ketiga, ANC

## Abstract

**Background:** Knowledge about the danger signs of third-trimester pregnancy is important for pregnant women to have to reduce maternal mortality rates. Irregularities in conducting ANC examinations cause a lack of knowledge of pregnant women. ANC examination aims to improve the health of pregnant women optimally.

**Research method:** *This type of research is quantitative analytical research, with a cross-sectional approach. The population of this study was 41 pregnant women in the third trimester who underwent ANC examinations at the Padang Bulan Selayang II Health Center. Data analysis techniques consist of univariate and bivariate. Data analysis using the Kolmogorov-Smirnov Test.*

**Results:** *The results showed that out of 41 pregnant women, 29 pregnant women had a good level of knowledge (70.7%), 10 pregnant women had a sufficient level of expertise (24.4%), and 2 pregnant women had a low level of knowledge (4.9%). Kolmogorov-Smirnov statistical test ( $p$ -value 0.023).*

**Conclusion:** *There was a statistically significant relationship between pregnant women's knowledge level about the danger signs of pregnancy in the third trimester and the regularity of ANC examination ( $p < 0.05$ ). An Odds Ratio (OR) value of 9.805 was obtained, which means that the mother's knowledge about the danger signs of pregnancy in the third trimester can affect the regularity of the ANC examination by 9.8 times.*

**Keywords:** *Knowledge, Danger signs of third-trimester pregnancy, ANC*

## **PENDAHULUAN**

Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka Kematian Ibu (AKI) global pada 2020 mencapai 287.000 jiwa,<sup>1</sup> dengan Indonesia memiliki AKI tertinggi ketiga di ASEAN,<sup>2</sup> yaitu 173 kematian per 100.000 kelahiran hidup.<sup>3</sup> Meskipun AKI di Indonesia telah menurun dari 305 menjadi 189 kematian, target pada 2024 adalah 183 kematian. Di Sumatera Utara menunjukkan kasus kematian ibu sebanyak 202 pada tahun 2019.<sup>4</sup> Penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan, preeklamsia, eklampsia, dan infeksi, yang dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan pentingnya pemeriksaan Antenatal Care (ANC).<sup>5,6</sup>

Tanda bahaya trimester ketiga meliputi perdarahan, kontraksi dini, sakit kepala, sakit perut, mual parah, dan penurunan gerakan bayi.<sup>7</sup> Kurangnya pengetahuan tentang tanda-tanda ini dapat mengakibatkan ketidakpatuhan terhadap pemeriksaan ANC, yang penting untuk kesehatan ibu dan bayi.<sup>8</sup> Pemeriksaan ANC harus dilakukan minimal empat kali selama kehamilan, dan cakupan ANC di Indonesia pada 2021 mencapai

88,13%. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang kehamilan berkaitan dengan keteraturan pemeriksaan ANC.<sup>9,10</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester ketiga dengan keteraturan dalam melakukan pemeriksaan ANC.

## **BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan desain prospektif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan trimester ketiga dengan keteraturan pemeriksaan ANC. Desain yang digunakan adalah *cross-sectional*, di mana pengukuran dilakukan pada satu waktu tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Padang Bulan Selayang II, Kota Medan, pada periode Mei hingga Juni 2024. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan trimester ketiga, sementara variabel

dependen adalah keteraturan pemeriksaan ANC.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang telah divalidasi dan diambil dari penelitian terdahulu. Uji validitas dilakukan dengan nilai korelasi > 0,444, dan reliabilitas instrumen diuji dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,743 (> 0,60), menunjukkan instrumen valid dan reliabel. Data diolah melalui beberapa tahapan, mulai dari *editing, coding, entry*, hingga analisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Analisis data dilakukan melalui analisis univariat untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil di Puskesmas Padang Bulan Selayang II Juni - Juli 2024**

Usia	Frekuensi	%
Tidak berisiko	36	87,8
Berisiko	5	12,2
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari total 41 orang ibu hamil, 36 ibu berada di usia yang produktif / tidak berisiko yakni antara 20 – 35 tahun (87,8%), dan hanya terdapat 5 orang ibu yang berada di usia berisiko, baik di bawah 20 tahun ataupun di atas 35 tahun (12,2%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Padang Bulan Selayang II Juni - Juli 2024**

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	%
SD	1	2,4
SMP	2	4,9
SMA / SMK	24	58,5
Perguruan Tinggi	14	34,1
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari total 41 orang ibu hamil didominasi oleh ibu dengan tingkat pendidikan SMA / SMK yakni sebanyak 24 orang (58,5%), diikuti ibu dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 14 orang (34,1%), dan sisa 3 orang ibu lagi memiliki tingkat pendidikan SMP sebanyak 2 orang (4,9%) dan SD 1 orang (2,4%).

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Padang Bulan Selayang II Juni - Juli 2024**

Pekerjaan	Frekuensi	%
Bekerja	12	29,3
Tidak bekerja	29	70,7
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari total 41 orang ibu hamil, 29 ibu tidak bekerja / IRT (29,3%), dan 12 orang ibu bekerja (70,7%), dengan pekerjaan yang bervariasi, sebagai MUA, akuntan, guru, wiraswasta, dan pedagang.

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Ketiga**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	29	70,7
Cukup	10	24,4
Kurang	2	4,9
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari total 41 orang ibu hamil, 29 orang ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai tanda bahaya kehamilan trimester ketiga (70,7%), 10 orang ibu memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai tanda bahaya kehamilan trimester ketiga (24,4%), dan 2 orang ibu memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai tanda bahaya kehamilan trimester ketiga (4,9%).

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Keteraturan Pemeriksaan ANC**

Tingkat Keteraturan	Frekuensi	%
Teratur	26	63,4
Tidak teratur	15	36,6
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari total 41 orang ibu hamil, 26 orang ibu teratur melaksanakan pemeriksaan ANC (63,4%), dan 15 orang ibu lagi tidak teratur melaksanakan pemeriksaan ANC (36,6%)

**Tabel 6 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Ketiga dengan Keteraturan Pemeriksaan ANC**

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil	Keteraturan Pemeriksaan ANC				Total	<i>p-value</i>	<i>Exp(B)</i>	
	Patuh		Tidak Patuh					
	F	%	F	%	F	%		
Baik	23	56,1	6	14,6	29	70,7	<b>0,023</b>	<b>9,805</b>
Cukup	3	7,3	7	17,1	10	24,4		
Kurang	0	0	2	4,9	2	4,9		
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>63,4</b>	<b>15</b>	<b>36,6</b>	<b>41</b>	<b>100</b>		

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 41 ibu hamil, 26 di antaranya teratur melakukan pemeriksaan ANC (63,4%), sementara 17 ibu hamil lainnya tidak teratur (36,6%). Dari 26 ibu hamil yang teratur melakukan ANC, 23 memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan trimester ketiga (56,1%), dan 3 memiliki pengetahuan cukup (7,3%). Sebaliknya, dari 17 ibu hamil yang tidak teratur melakukan ANC, 6 memiliki pengetahuan baik (14,6%), 7 memiliki pengetahuan cukup (17,1%), dan 3 memiliki pengetahuan kurang (4,9%).

Hasil uji statistik *Kolmogorov-*

*Smirnov* menunjukkan *p-value* 0,023, menandakan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan trimester ketiga dengan keteraturan pemeriksaan ANC ( $p < 0,05$ ). Nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 9,805 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan trimester ketiga mempengaruhi keteraturan pemeriksaan ANC sebanyak 9,8 kali.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan memengaruhi sikapnya dalam melakukan ANC. Ibu hamil yang memiliki

pengetahuan baik cenderung lebih teratur dalam pemeriksaan ANC. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dan keteraturan ANC. Faktor seperti tingkat pendidikan dan pekerjaan juga berperan dalam keteraturan pemeriksaan ANC.<sup>11,12</sup>

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan trimester ketiga dengan keteraturan pemeriksaan ANC ( $p < 0,05$ ). Nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 9,805 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester ketiga mempengaruhi keteraturan pemeriksaan ANC sebanyak 9,8 kali.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran untuk Puskesmas Padang Bulan Selayang II diharapkan lebih aktif dalam memberikan informasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan ANC dan tanda bahaya kehamilan trimester ketiga. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi untuk studi selanjutnya, yang sebaiknya mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi keteraturan pemeriksaan ANC. Sementara itu, masyarakat diharapkan lebih proaktif dalam mencegah tanda bahaya dan komplikasi kehamilan serta lebih teratur dalam melakukan pemeriksaan ANC.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulisan jurnal ini, berjudul "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Ketiga dengan

Keteraturan Pemeriksaan *Antenatal Care* di Puskesmas Padang Bulan Selayang II Kota Medan." Terima kasih khusus kepada Puskesmas Padang Bulan Selayang II, ibu hamil yang berpartisipasi, serta para dosen dan rekan peneliti atas bimbingan dan dukungannya. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk peningkatan pelayanan kesehatan dan sebagai referensi untuk studi mendatang.

### **Daftar Pustaka**

- [1]. World Health Organization (WHO). Maternal Mortality [Internet]. WHO. 2023 [cited 2024 Feb 10]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- [2]. Badan Pusat Statistik. Rasio Kematian Ibu di Negara ASEAN [Internet]. 2023 [cited 2024 Feb 10]. Available from: <https://data.goodstats.id/statistic/rasio-kematian-ibu-di-negara-asean-indonesia-t5aRw>
- [3]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2022. 2023.
- [4]. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Profil Kesehatan Sumatera Utara 2019 [Internet]. 2019. Available from: [www.dinkes.sumutprov.go.id](http://www.dinkes.sumutprov.go.id)
- [5]. Kolantung PM, Mayulu N, Kundre R, Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado P. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc) : Systematic Review. Vol. 9, Jurnal Keperawatan. 2021.
- [6]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pemeriksaan Kehamilan (ANC). Ayo Sehat. 2019.
- [7]. Roobiati NF, Sumiyarsi I, Musfiroh M. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III Dengan Motivasi Ibu Melakukan Antenatal Care Di Bidan Praktik Swasta Sarwo Indah Boyolali. Jurnal Kesehatan. 2019;12(1).
- [8]. Ariestanti Y WTSY. Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan. 2020;

- [9]. Porouw HS SSPYYE. Determinan Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Se-Kabupaten Boalemo. 2021;
- [10]. Syahfani S A. Tanda Bahaya Masa Kehamilan Trimester ke 3. *Hermina Hospitals*. 2022 Jun 30;
- [11]. Rahmawati E, Silaban TDS. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Keteraturan Melaksanakan Antenatal Care (ANC). *Jurnal Kesehatan Terapan*. 2021 Jul;8(2):50–9.
- [12]. Yolanda Si, Nurjasmi E, Dewi MS. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Antenatal Care (ANC) di TPMB E Kabupaten Bogor tahun 2023. *Jurnal Health Science Pelita Ilmu*. 2022;4(1).